

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ketika masa pandemi covid-19 semua pembelajaran yang ada di sekolah maupun perguruan tinggi dialihkan menjadi pembelajaran daring yang berakibat pembelajaran dilakukan dari rumah dengan menggunakan aplikasi penunjang. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini tidak berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh pemerintah. Praktek pembelajaran daring yang dilaksanakan kurang baik karena materi yang disampaikan oleh guru tidak semua siswa bisa memahami sehingga berjalan tidak efektif, contoh dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMK Kiansantang Bandung, ketika pelaksanaan pembelajaran dilakukan siswa cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, contoh dalam kegiatan zoom meeting yang dilakukan hampir 50 % siswa tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu tidak semua siswa memiliki gadget atau handphone yang bisa menunjang aplikasi tersebut dan tidak semua siswa memiliki kuota untuk mengakses kegiatan zoom meeting tersebut. bahkan mereka menghadapi kesulitan untuk memahami materi pelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh saat mata pelajaran Humas dan Keprotokolan di jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK Kiansantang Bandung. Alasan mengapa saya mengambil data dari nilai keterampilan mata pelajaran Humas dan Keprotokolan. Alasan saya mengambil mata pelajaran Humas dan Keprotokolan karena sudah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran tersebut saat kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SMK Kiansantang Bandung yang menyebutkan terdapat masalah berkaitan dengan kreativitas siswa didalam mata pelajaran tersebut. Salah satu contohnya dalam nilai praktik mata pelajaran tersebut siswa di fokuskan harus berpikir kreatif untuk memecahkan masalah terkait cara untuk menghadapi tamu baik itu lokal maupun internasional. Alasan peneliti mengambil nilai keterampilan karena ada keterkaitan nilai tersebut dengan kreativitas belajar siswa, salah satu contohnya sudah dijelaskan diatas selain itu juga ada nilai proses dan hasil dari praktik yang ada kaitan dengan tingkat kreativitas siswa

Tabel 1 1

Nilai keterampilan Siswa kelas X OTKP Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolanan SMK
Kiansantang Bandung

No	Nama	Nomor Peserta	Praktik	Proses	Produk	Rata-Rata
1	Amellia Melani	11806184	70	67	70	72
2	Ammysach Sani Melari	11806185	73	78	65	74
3	Ananda Kertariana Tandon	11806186	64	69	64	67
4	Anis Purnama Syari	11806187	65	70	65	68
5	Anisa Nur Fitriani	11806188	65	68	65	67
6	Bela Rahma Shifa	11806189	60	70	60	67
7	Dea Agustina	11806190	72	78	72	73
8	Debi Yulianti	11806191	68	74	68	73
9	Diana Ayu Mulyanti	11806192	60	69	60	63
10	Ira Afrianti	11806193	60	70	60	68
11	Irma Nur Hidayah	11806194	76	68	76	75
12	Keny Kintamani	11806196	70	70	70	70
13	Kinanti Aulia Pancarani	11806197	75	74	75	75
14	Lala Komalasari	11806198	60	71	60	65
15	Lidya Julianti	11806199	70	64	70	69
16	Nalar Kahidah	11806200	68	70	68	68
17	Nifha Kartika Bastian	11806201	60	80	60	66
18	Noor Saudah	11806202	78	64	78	75
19	Rafika Puja Indriani	11806203	60	72	60	68
20	Raysa Putri Raina	11806204	68	70	68	69
21	Renita Putri Maharani	11806205	68	68	68	69
22	Risma Handayani	11806206	68	70	68	69
23	Risma Sri Rahayu	11806207	70	63	70	69
24	Risyva Regina Zahra	11806208	65	67	65	68
25	Sabilla Resti Nandiani	11806209	78	70	78	74

26	Salsa Padila Agustin	11806210	60	68	60	65
27	Silvi Amelia	11806211	70	70	70	69
28	Sinta Safitri Maulani	11806212	60	60	60	62
29	Siti Patimah	11806213	80	78	80	77
30	Suci Nurjanah	11806214	74	78	74	76
31	Wina Rosidah	11806215	72	78	72	76
32	Wulan Rahma Septiani	11806216	70	78	70	75
33	Yuli Ariyanti	11806217	78	78	78	78
34	Yuli Oktavia	11806218	70	78	70	74
35	Yuni Kamisna Handayani	11806219	80	78	80	78

Tabel 1 2

Nilai keterampilan Siswa kelas XI OTKP Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolanan SMK
Kiansantang Bandung

No	Nama	Nomor Peserta	Praktik	Proses	Produk	Rata-rata
1	Ai Rosita	10806105	80	80	74	79
2	Alya Eka Putri Sanusi	10806106	70	78	82	78
3	Anggi Ananda Putri	10806107	65	72	72	71
4	Anisa Nur Fadilah	10806108	64	70	74	70
5	Ayu Yulianti	10806109	65	68	60	66
6	Berlian Cahya Ningrat	10806110	65	78	69	71
7	Bunga Padilla Agustin	10806111	60	70	70	69
8	Dina Melinda Santika Sari	10806112	72	81	79	75
9	Dini Lestari	10806113	68	63	71	69
10	Herlina Nursabila	10806114	60	80	71	70
11	Ida Lestari	10806115	60	81	70	70
12	Indah Aprilia Tambun	10806116	76	70	74	72
13	Kamelia Yoviatin	10806117	70	74	70	71
14	Meliya Muti Riyanti	10806118	75	70	78	73
15	Mia Amelia	10806119	60	72	67	67

16	Mia Mustika	10806120	70	64	68	71
17	Nisa Novianti	10806121	68	65	71	69
18	Nita Amelia	10806122	60	78	70	73
19	Nurhalimah	10806123	78	80	69	75
20	Putri Asyka Marviani	10806124	60	70	70	68
21	Rani Nurani	10806125	68	73	79	73
22	Restu Reksa Difa Murni	10806126	68	69	74	70
23	Sherly Rahayu	10806127	68	72	70	69
24	Siti Nurmelati	10806128	70	76	68	71
25	Tia Setiawati	10806129	65	70	63	67
26	Tiara Muzalipah	10806130	78	70	71	72
27	Warika Mulyasari	10806131	60	64	74	68
28	Yesi Sitifatimah	10806132	70	69	80	75
29	Yollanda Salsabilah	10806133	60	70	72	69

Berdasarkan data yang diperoleh, melihat adanya permasalahan yang menyebabkan tingkat kreativitas yang kurang akibat penerapan pembelajaran secara daring yang berjalan kurang efektif, mengakibatkan berjalan tidak sesuai yang diinginkan. Hal ini terlihat masih ditemukannya siswa yang tidak mencapai kriteria kelulusan yang telah diatur oleh sekolah dengan kriteria KKM yaitu 7,5, ini yang menjadi alasan bagi penyusun untuk meneliti bagaimana pengaruh pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 terhadap kreativitas belajar siswa jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Kiansantang Bandung. Dalam hal ini penyusun melaksanakan penelitian di SMK Kiansantang Bandung dikarenakan sebelumnya penyusun melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) disekolah tersebut.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil, jika dalam kegiatan tersebut dapat membangkitkan kreativitas belajar. Penentuan atau ukuran dari pembelajaran yang efektif terletak pada hasilnya. Eggen dan Kauchan (Mattoaling, 2015, hlm 12) berdasarkan pengkajian dan hasil penelitian, untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa diperlukan upaya dalam pembelajaran yang efektif. Upaya yang bisa dilakukan yaitu mengoptimalkan proses belajar dari para siswa, salah satu contohnya guru dapat memberikan materi yang lebih dimengerti oleh siswa agar siswa bisa memahami apa yang diajarkan dan bisa mengembangkan kreativitasnya, selain itu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran

siswa di SMK Kiansantang Bandung, faktor yang paling determinan adalah keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran dan kesulitan mengikuti proses pembelajaran secara daring.

Berkaitan dengan faktor–faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan secara daring berbagai fenomena terdapat dalam pelaksanaannya di SMK Kiansantang Bandung berbagai masalah yang timbul akibat proses belajar mengajar yang tidak sesuai dengan faktor–faktor yang dijelaskan di atas. Menurut pengamatan saya saat mengajar di sekolah tersebut, ketika guru sedang mengajar dan menjelaskan materi, tidak semua siswa mengikuti kegiatan pembelajaran daring tersebut, sedangkan untuk siswa yang mengikuti kegiatan tersebut cenderung pasif dan juga tidak fokus, yang menyebabkan proses belajar tidak berjalan baik sehingga siswa tidak mampu mengembangkan kreativitasnya.

Seperti yang dilihat dari fenomena di atas inti dari kajian dalam penelitian ini terletak pada masalah proses belajar siswa yang berjalan tidak baik, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran diperlukan pola pikir yang kreatif dari siswa saat pembelajaran sehingga siswa dapat meningkatkan proses belajar yang dapat menimbulkan kreativitas dari siswa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran Humas dan Keprotokolan siswa kelas X dan XI Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Kiansantang Bandung?
2. Bagaimana gambaran tingkat kreativitas belajar siswa kelas X dan XI pada mata pelajaran Humas dan Keprotokolan Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Kiansantang Bandung?
3. Adakah pengaruh pembelajaran daring terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Humas dan Keprotokolan Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Kiansantang Bandung?

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini yaitu untuk mencari data dan informasi yang diperlukan untuk mengungkap fakta mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap kreativitas belajar siswa jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Kiansantang Bandung.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memperoleh gambaran secara empiris mengenai:

1. Tingkat Efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran Humas dan Keprotokolan siswa kelas X dan XI Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Kiansantang Bandung
2. Tingkat Kreativitas belajar siswa kelas X dan XI pada mata pelajaran Humas dan Keprotokolan Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Kiansantang Bandung
3. Pengaruh Pembelajaran daring terhadap kreativitas belajar siswa kelas X dan XI pada mata pelajaran Humas dan Keprotokolan Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Kiansantang Bandung

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, Penulis tertarik melakukan penelitian ini dan menuangkannya dalam judul “Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Kreativitas Belajar Siswa pada Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Kiansantang Bandung”.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menguatkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai kreativitas belajar siswa yang dikaji dari efektivitas pembelajaran
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi kajian teori pembelajaran daring terhadap kreativitas belajar siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Siswa dapat mengatasi kesulitan mendapatkan informasi pada saat pembelajaran daring sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi agar dapat menyesuaikan gaya mengajar dengan situasi yang dihadapi, sehingga dapat menghasilkan proses pembelajaran yang efektif dan membantu menumbuhkan kreativitas peserta didik.

c. Bagi peneliti dan pihak lainnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang sejenis dan relevan